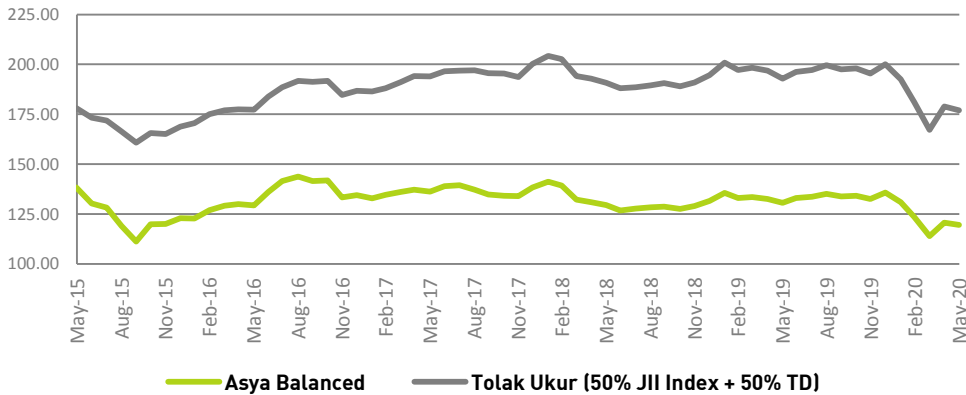


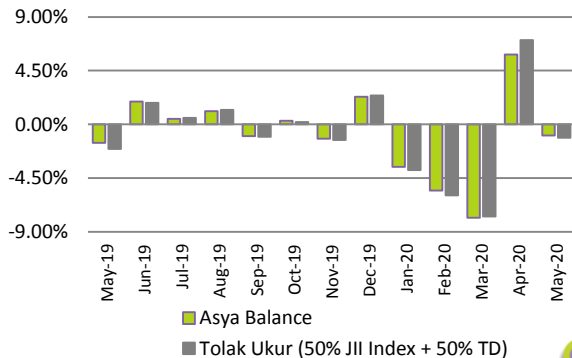
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Balanced Tolak Ukur (50% JII Index + 50% TD)

Kinerja	Asya Balanced	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-0.93%	-1.11%
Sejak awal tahun	-11.93%	-11.61%
Sejak tahun lalu	-8.45%	-8.23%
Sejak peluncuran	19.48%	76.90%
Imbal hasil disetahunkan	1.39%	4.52%

KINERJA BULANAN



Asya Balance Tolak Ukur (50% JII Index + 50% TD)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksadana Campuran Syariah
- Deposito syariah

INFORMASI PASAR

Asya Balanced IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-0.93%) pada Mei 2020. Kinerja tersebut diatas kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat negatif (-1.11%). Jakarta Islamic Index (JII) pada bulan ini mencatatkan kinerja negatif (-2.49%) pada akhir Mei 2020. Sedangkan rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 5.35% (p.a) dan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 5.43% (p.a).

Bank Indonesia berupaya mendukung pembelian obligasi di pasar premier untuk menjaga stabilitas pasar akibat dampak pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Sejauh ini, Bank Indonesia telah membeli IDR 22 triliun obligasi di pasar premier. Hal ini terefleksi pada nilai Rupiah yang terus menguat dan ditutup di level IDR 14,575/USD MoM pada Mei 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah juga semakin turun dan berada di level 7.35% pada akhir Mei 2020.

Bank Indonesia mempertahankan 7-days repo rate di level 4.50%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Mei 2020 sebesar 2.19% (YoY) dibanding bulan April 2020 sebelumnya di level 2.76% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Mei 2020 naik menjadi USD 130.5 miliar dibandingkan dengan USD 127.9 miliar pada akhir Mei 2020. Peningkatan cadangan devisa pada Mei 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan utang luar negeri Pemerintah dan penempatan valas perbankan di Bank Indonesia

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

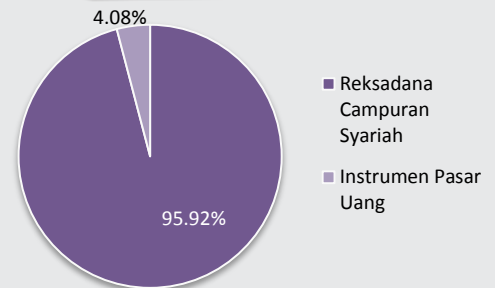
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham syariah dan surat berharga pendapatan tetap syariah.

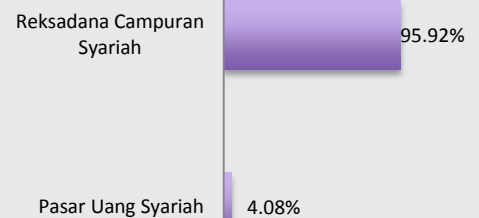
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX	10% -75%
Obligasi Syariah	10% -75%
Reksa Dana Campuran Syariah	0% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 13 September 2007 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 22,070,841,281.31

HARGA UNIT HARIAN Rp. 2,389.58

TOTAL UNIT 9,236,300.805

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Menengah - Tinggi